

Mendengar dari Sorga



12 FOUNDATION STONES – PELAJARAN 4A (untuk anak yang lebih kecil)

Seksi 1: Apa itu Nubuatan?

Ketika Tuhan berbicara dan memberikan sebuah pesan melalui salah seorang umat-Nya, kita menganggap ucapan yang terinspirasi tersebut sebagai “nubuatan”.



* "Ramalan"

Banyak orang berpikir bahwa “nubuatan” adalah ramalan mengenai masa depan, tetapi tidak selalu begitu. Kata “nubuatan” diambil dari bahasa Yunani yaitu kata *propheteia* yang berarti “ucapan yang keluar dari pikiran dan nasehat Allah.”

Para nabi banyak memberikan ramalan ketika berada dibawah inspirasi dari Roh Allah. Tapi arti lebih jauhnya dari nubuatan adalah berbicara ketika berada di bawah inspirasi yang ilahi, menyampaikan Firman Allah.

Seksi 2: Mengenai Nubuatan di Alkitab

Marilah kita melihat beberapa cara dimana Allah menggunakan karunia untuk bernubuat untuk berbicara kepada umat-Nya melalui sejarah.

Kejadian 12:1-2, 4 - Tuhan berkata kepada Abraham, "Tinggalkanlah negerimu, kaum keluargamu dan rumah ayahmu, lalu pergilah ke negeri yang akan Kutunjukkan kepadamu." Maka Abraham berangkatlah dari sana, seperti firman Tuhan kepadanya.

Kejadian 31:3,17-18 - Tuhan berkata kepada Yakub, "Kembalilah ke negeri bapakmu dan kepada sanak saudaramu. Aku akan melindungi engkau." Lalu Yakub berkemas-kemas untuk pulang kepada ayahnya di negeri Kanaan.



1Samuel 3:9–10—Sebab itu berkatalah Eli kepada Samuel: "Pergilah tidur dan apabila Ia memanggil engkau, katakanlah: Berbicaralah, TUHAN, sebab hamba-Mu ini mendengar." Maka pergilah Samuel dan tidurlah ia di tempat tidurnya. Lalu datanglah TUHAN, berdiri di sana dan memanggil seperti yang sudah-sudah: "Samuel! Samuel!" Dan Samuel menjawab: "Berbicaralah, sebab hamba-Mu ini mendengar."

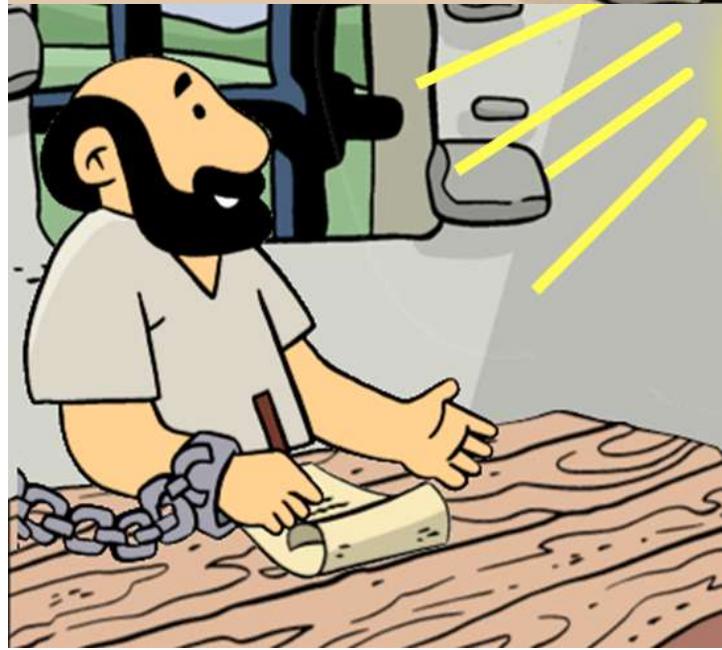
Yeremia 1:4-8 - Tuhan berkata kepadaku, "Sebelum Aku membentuk engkau dalam rahim ibumu, dan sebelum engkau lahir, Aku sudah memilih dan mengangkat engkau untuk menjadi nabi bagi bangsa-bangsa." Aku menjawab, "Ya Tuhan Yang Mahatinggi, aku tidak pandai berbicara karena aku masih terlalu muda." Tetapi Tuhan menjawab, "Jangan katakan engkau masih terlalu muda. Kalau Aku mengutus engkau kepada siapa pun, kau harus pergi, dan semua yang Kusuruh kaukatakan, haruslah kausampaikan kepada mereka."



Matius 10:5, 19-20 - Kedua belas rasul itu kemudian diutus oleh Yesus dengan mendapat petunjuk-petunjuk ini, "...jangan khawatir mengenai apa yang kalian harus katakan, atau bagaimana kalian harus berbicara. Sebab apa yang kalian harus katakan itu, akan diberitahukan kepadamu pada waktunya. Karena yang berbicara pada waktu itu bukanlah kalian, melainkan Roh Bapa yang di surga, melalui kalian.

KPR 8:26-27 - Seorang malaikat Tuhan berkata kepada Filipus, "Ayo berangkat! Pergilah ke arah selatan ke jalan yang menghubungkan Yerusalem dengan Gaza." Maka Filipus pun berangkatlah.

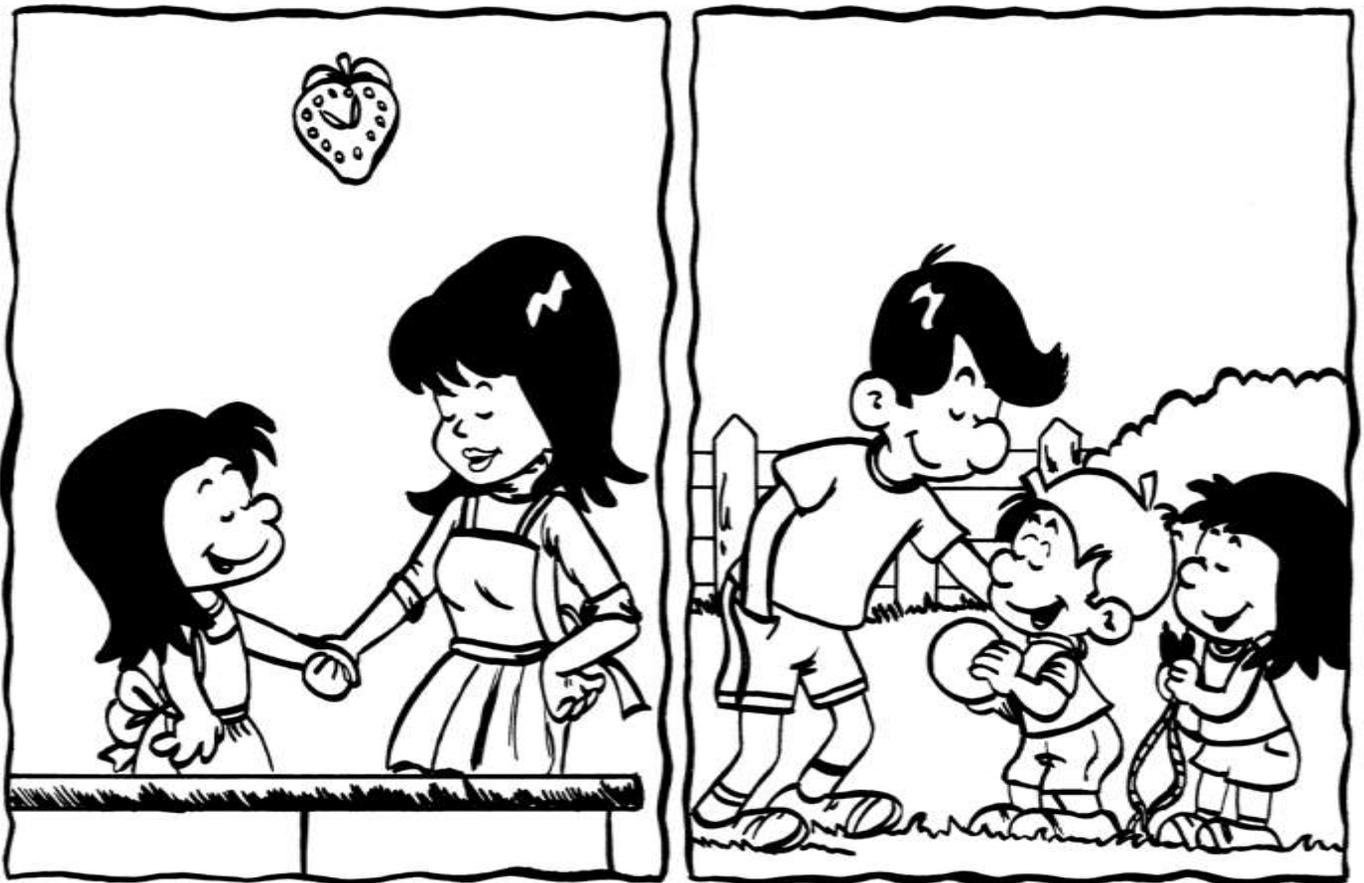
KPR 23:11 - Malam berikutnya Tuhan Yesus berdiri di sisi Paulus dan berkata, "Kuatkan hatimu! Engkau sudah memberi kesaksianmu mengenai Aku di Yerusalem. Engkau nanti harus memberi kesaksian itu di Roma juga."



Seksi 3: Allah Berbicara Hari Ini

Kita mempunyai Firman Allah yang permanen, yang sudah ditulis dan dicetak, yang tak bisa dirubah di dalam Alkitab, namun Allah masih berbicara hari ini, melalui nubuatan, penglihatan dan tanda-tanda.

Firman yang tertulis memberi Anda dasar yang pokok dan yang utama, namun seringkali Tuhan berkehendak untuk memberi sesuatu yang spesifik untuk situasi khusus dengan berbicara secara langsung melalui nubuatan.



Tuhan hendak berbicara untuk membimbing dan membesarkan hati kita. Dia berjanji,

Mazmur 84:12 - Tuhan Allah... tak pernah menolak apa pun yang baik terhadap orang yang berjalan dengan tulus hatinya.

Mazmur 138:3 - Waktu aku berseru kepada-Mu, Engkau menjawab, Yesaya 30:21—Dan telingamu akan mendengar perkataan ini dari belakangmu: "Inilah jalan, berjalanlah mengikutinya,".

Yeremia 33:3 - Berserulah kepada-Ku, maka Aku akan menyahut; akan Kuberitahukan kepadamu hal-hal yang indah dan mengagumkan yang belum kauketahui.

Mendengarkan suara Allah

Albert Schweitzer (1875–1965, pemenang Nobel Prize, sebagai dokter misionaris di Cameroon dan French Equatorial Africa [sekarang Gabon] adalah seorang musisi handal dan juga seorang dokter. Dia pergi pergi ke Afrika untuk menjadi misionaris dan membantu orang yang sakit. Suatu kali dia sedang melakukan perjalanan melalui sungai menumpang perahu yang sarat dengan kebutuhan untuk rumah sakit yang sedang didirikannya. Dia sadar ada sebatang pohon besar yang jatuh. Jika mereka menabraknya, perahu bisa terbenam dan merekapun akan tenggelam.

Setelah kunjungannya ke rumah sakit, Albert pulang dengan melewati sungai. Saat itu sudah tengah malam dan gelap sekali. Dia mengingatkan agar perahu tidak terlalu dekat dengan ke tepian sungai dan usahakan agar tetap berada di tengah sungai. Tiba-tiba Tuhan memperingatkan kepada Albert di dalam Roh bahwa mereka terlalu dekat ke tepian. Tetapi yang lainnya mengatakan yang sebaliknya, bahwa mereka aman, lalu Albert pun duduk lagi. *Saya rasa mereka tahu yang terbaik, pikirnya. Lagipula, mereka telah berulang-ulang kali melewati sungai tersebut dan mata mereka telah terlatih untuk melihat di kegelapan hutan. Sedangkan mata saya tidak sebagus mata mereka!*



Tiba-tiba Tuhan berbicara lagi ke hati Albert, kali ini dengan peringatan yang lebih keras. *Kamu harus patuh kepada-Ku atau kalian semua akan tenggelam!* Albert pun melompat dan memerintahkan orang-orang tersebut agar segera memindahkan perahu lebih jauh lagi ke tengah sungai. Begitu mereka mematuhi perintahnya, secara tiba-tiba mereka melihat di kegelapan banyak pohon berukuran raksasa yang telah jatuh ke sungai. Jika mereka tidak merubah haluan dengan segera, perahu pasti

sudah terbentur dan mereka semua tenggelam!

Seksi 4: Bagaimana Cara Mendengarkan Allah melalui Nubuatan

*** Bagaimana cara mendengarkan Tuhan**

- Carilah tempat yang sunyi.
- Mulailah dengan memuji Tuhan dan / atau dengan membaca Firman-Nya. Kemudian, cobalah untuk bertanya secara khusus kepada Tuhan atau secara umum tanyakan apa yang ingin disampaikan-Nya kepada Anda.



- Memejamkan mata akan lebih membantu untuk menyingkirkan bermacam-macam gangguan.

- Tenang dan fokuskan pikiran kepada Tuhan. Berkonsentrasilah kepada-Nya.



- Kadang-kadang Tuhan berbicara dengan cara memberikan sebuah ayat atau bagian dari Alkitab yang muncul atau melintas di pikiran secara tiba-tiba. Dia menjadikan ayat itu serasa hidup atau mungkin menerapkannya pada situasi tertentu atau melalui keputusan yang sedang Anda hadapi. Jika Dia mengingatkan sesuatu ketika Anda sedang berdoa, maka lihat dan bacalah dengan segera, mintalah agar Tuhan membantu Anda untuk menerapkannya.
- Kadang-kadang Tuhan memberikan pesan baru yang belum pernah Anda dengar. Mungkin kata-katanya tidak terdengar dengan jelas, melainkan seperti “angin sepoi-sepoi basa” dalam benak Anda.

Sambil terus melanjutkan mempelajari Firman-Nya dengan iman, membiarkannya memenuhi hati dan pikiran Anda, maka kemampuan Anda juga akan semakin bertumbuh untuk mengenal suara-Nya yang bagaikan angin sepoi-sepoi basa itu sewaktu Anda meminta Dia untuk berbicara.

Yohanes 10:27a—Domba-domba-Ku mendengarkan suara-Ku.

Yesus, aku datang ke hadapan-Mu seperti Samuel kecil, yang menunggu dengan sabar dan tenang agar Engkau berbicara kepadaku. Tolonglah aku agar bisa menunggu dengan sabar dalam menerima Firman-Mu.

